

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 5347210, 5304185, 5494993
F. (+62 21) 5347171, 5490909
www.samudera.com
A member of the SAMUDERA INDONESIA GROUP
Member of INSA No. 332/INSA/VIII/1980

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name : Masli Mulia
Alamat kantor/Office address : Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004 Cilandak Barat Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5480088
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director</p> <p>2. Nama/Name : Ridwan Hamid
Alamat kantor/Office address : Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Cipaku VI/10, RT 007 / 005 Kel. Petogogan Kec. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5480088
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Finance Director</p> | <p>1. Nama/Name : Masli Mulia
Alamat kantor/Office address : Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004 Cilandak Barat Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5480088
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director</p> <p>2. Nama/Name : Ridwan Hamid
Alamat kantor/Office address : Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Cipaku VI/10, RT 007 / 005 Kel. Petogogan Kec. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5480088
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Finance Director</p> |
|--|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</p> <p>b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret / 24 March, 2015

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

(Masli Mulia)

(Ridwan Hamid)



Laporan Auditor Independen

No. GA115 0168 SIG OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Independent Auditors' Report

No. GA115 0168 SIG OS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Samudera Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0567

24 Maret 2015/*March 24, 2015*

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	67.419.932	5	48.350.351	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6.528.457	6	6.148.407	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.916.442	31	3.745.703	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 2.471.002 pada 31 Desember 2014 dan US\$ 1.323.983 pada 31 Desember 2013	76.245.400		89.993.933	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 2,471,002 at December 31, 2014 and US\$ 1,323,983 at December 31, 2013
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 52.295 pada 31 Desember 2014	1.614.373	31	2.188.916	Related parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 52,295 at December 31, 2014
Pihak ketiga	3.410.300		5.649.588	Third parties
Persediaan	4.947.782	9	6.346.366	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	16.372.983	10	17.715.972	Prepayment and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>183.455.669</u>		<u>180.139.236</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.795.299	28	2.971.643	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	15.813.986	11	12.649.735	Investments in associates
Properti investasi - bersih	720.361		864.730	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.075.259	12	2.122.963	Other non-current financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai US\$ 247.522.118 pada 31 Desember 2014 dan US\$ 218.694.884 pada 31 Desember 2013	418.069.338	13	445.365.207	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 247,522,118 at December 31, 2014 and US\$ 218,694,884 at December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	392.218		601.648	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	1.094.009		1.224.466	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>439.960.470</u>		<u>465.800.392</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>623.416.139</u></u>		<u><u>645.939.628</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	44.481.994	14	43.628.054	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.082.176	31	1.937.373	Related parties
Pihak ketiga	40.039.003		50.579.672	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	480.369	31	578.822	Related parties
Pihak ketiga	3.310.674		989.085	Third parties
Biaya masih harus dibayar	28.799.632	16	26.112.243	Accrued expenses
Utang pajak	5.286.244	17	4.147.315	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	8.997.413		9.825.304	Unearned revenues and customer deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	33.184.490	18	32.178.806	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan	276.966		917.271	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>165.938.961</u>		<u>170.893.945</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	156.732.100	18	191.397.947	Bank and financial institutions
Utang sewa pembiayaan	183.533		439.993	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2.478.367	28	1.870.933	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.792.101	29	5.802.935	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>165.186.101</u>		<u>199.511.808</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>331.125.062</u>		<u>370.405.753</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 500 per saham				Rp 500 par value per share
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.756.000 saham	47.460.340	19	47.460.340	Subscribed and paid-in - 163,756,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.488.284	20	3.488.284	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.671.789		29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(40.657.407)	21	(38.887.219)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba	159.189.656		145.508.483	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>199.152.662</u>		<u>187.241.677</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>93.138.415</u>	22	<u>88.292.198</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>292.291.077</u>		<u>275.533.875</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>623.416.139</u></u>		<u><u>645.939.628</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	2014 US\$	Catatan/ Notes	2013 US\$	
PENDAPATAN JASA	510.278.202	24,31	537.577.762	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	<u>(434.623.701)</u>	25,31	<u>(485.993.630)</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR	75.654.501		51.584.132	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(36.734.666)	26	(37.763.120)	General and administrative expense
Beban keuangan	(12.181.487)		(14.414.082)	Finance cost
Penghasilan bunga	860.581		796.169	Interest Income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.952.071	11	1.515.312	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.562.772		4.459.701	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lainnya	<u>(3.265.334)</u>	27	<u>7.463.048</u>	Other gains (losses)
LABA SEBELUM PAJAK	27.848.438		13.641.160	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(6.589.644)</u>	28	<u>(6.904.024)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>21.258.794</u>		<u>6.737.136</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.867.186)		(16.793.375)	Foreign currency translation adjustments
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	<u>107.366</u>	11	<u>3.202.546</u>	Share in other comprehensive income of associate
Jumlah Beban Komprehensif Lain	<u>(1.759.820)</u>		<u>(13.590.829)</u>	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>19.498.974</u>		<u>(6.853.693)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16.094.455		7.326.956	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.164.339</u>	22	<u>(589.820)</u>	Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>21.258.794</u>		<u>6.737.136</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	14.324.267		(6.523.795)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.174.707</u>		<u>(329.898)</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	<u>19.498.974</u>		<u>(6.853.693)</u>	Total Comprehensive Income (Loss)
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,10</u>	30	<u>0,04</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya/ Additional paid-in capital US\$	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in equity transactions of Subsidiaries US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Kumulatif kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Cumulative share in other comprehensive income of associate US\$	Kumulatif bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Cumulative share in other comprehensive income of associate US\$					
Saldo per 1 Januari 2013	47.460.340	3.633.559	140.621.878	(145.275)	(19.457.827)	(5.578.641)	29.671.789	196.205.823	87.818.533	284.024.356	Balance as of January 1, 2013
Efek penerapan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	20	-	(145.275)	-	145.275	-	-	-	-	-	Effect of adoption of PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Entities Under Common Control
Dividen Perusahaan	23	-	(2.440.351)	-	-	-	-	(2.440.351)	-	(2.440.351)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	(409.440)	(409.440)	Dividend to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	22	-	-	-	-	-	-	-	1.213.003	1.213.003	Non-controlling interest in new subsidiary
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	7.326.956	-	(15.936.830)	2.086.079	-	(6.523.795)	(329.898)	(6.853.693)	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2013	47.460.340	3.488.284	145.508.483	-	(35.394.657)	(3.492.562)	29.671.789	187.241.677	88.292.198	275.533.875	Balance as of December 31, 2013
Dividen Perusahaan	23	-	(2.413.282)	-	-	-	-	(2.413.282)	-	(2.413.282)	Dividend of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	(328.490)	(328.490)	Dividend to non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	16.094.455	-	(1.840.124)	69.936	-	14.324.267	5.174.707	19.498.974	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Desember 2014	47.460.340	3.488.284	159.189.656	-	(37.234.781)	(3.422.626)	29.671.789	199.152.662	93.138.415	292.291.077	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 US\$	2013 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	520.028.105	547.380.178	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(51.281.815)	(56.465.072)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(386.261.085)	(422.949.813)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	82.485.205	67.965.293	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	860.581	796.169	Interest received
Pembayaran beban bunga	(12.440.184)	(14.355.665)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.737.215)	(7.102.610)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>66.168.387</u>	<u>47.303.187</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.928.192	9.076.919	Proceeds from disposal of property and equipment
Dividen diperoleh dari entitas asosiasi	1.383.970	1.375.000	Dividends from associated companies
Pencairan (penempatan) aset keuangan	667.654	(458.689)	Withdrawal (placement) of financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	(168.305)	-	Advance for purchase of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.621.385)	(2.369.217)	Additional investment in associated companies
Perolehan aset tetap	(13.407.217)	(9.755.436)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(11.217.091)</u>	<u>(2.131.423)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.051.790	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	424.082	39.696.718	Long-term bank loans
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	-	(3.711.596)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(32.963.185)	(66.107.274)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(1.324.947)	(1.010.105)	Finance lease obligations
Pembayaran dividen:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	(2.396.957)	(2.456.576)	Company
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	(369.625)	(373.377)	Subsidiaries - to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(35.578.842)</u>	<u>(33.962.210)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.372.454	11.209.554	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	48.350.351	39.608.209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(302.873)	(2.467.412)	Effect of foreign exchange rate charges
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>67.419.932</u>	<u>48.350.351</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 41 dari Ny. Leolin Jayayanti, S.H., tanggal 22 Mei 2014, antara lain mengenai persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan pasal 14 dan pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18631.40.22.2014 dan No. AHU-03996.40.21.2014 tanggal 20 Juni 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 41 dated May 22, 2014 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H. concerning the approval for the changes in Board of Commissioners and Directors and approval for the changes in the Company's Article of Association relating changes in article 14 and 17. The latest amendment was accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU-18631.40.22.2014 and No. AHU-03996.40.21.2014 dated June 20, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2014 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioners
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Asmari Herry Prayitno Ir. Prabowo Budhy Santoso Hastanto Sri Margi Widodo Ridwan Hamid	Directors
Direktur Independen	Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2013 are as
follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioner
Komisaris Utusan	Bani Maulana Mulia	Delegate Commissioner
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Ir. Wisnoentoro	Independent Commissioners
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direksi	Anwarsyah Batubara *) Ir. Prabowo Budhy Santoso Asmari Herry Prayitno Hastanto Sri Margi Widodo Ir. Rudolf Saut Pardomuan, MBA	Directors

*) Mengundurkan diri efektif pada 30 Januari
2014

*) Resigned effective on January 30, 2014

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit
committee as of December 31, 2014 are as
follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo	Members

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki
jumlah karyawan sebanyak 3.999 dan 4.262
karyawan masing-masing pada tanggal 31
Desember 2014 dan 2013.

The Company and its subsidiaries (the "Group")
had a total employees of 3,999 and 4,262
employees as of December 31, 2014 and 2013,
respectively.

b. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2014	2013	2014	2013
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	436.859.415	456.759.232
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) Shipping, passenger and goods services and other services related to port business	2010	93,33	93,33	39.301.070	38.764.676
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) Shipping, passenger and goods services and other services related to port business	1986	99,99	99,99	28.872.668	31.285.822
PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	19.900.814	19.602.038
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ Stevedoring and warehousing	1986	99,99	99,99	20.098.662	20.030.848
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1980	75,00	75,00	5.117.362	7.045.291
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2003	99,99	99,99	7.811.621	7.829.946
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	12.657.596	14.312.339
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	1992	99,96	99,96	4.556.642	5.591.534

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasuri.

b. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect controlling interest in the following subsidiaries:

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)</i>	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2014	2013	2014	2013
			%	%	US\$	US\$	
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	100,00	100,00	6.554.515	6.166.148
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ <i>Ship management and other related services</i>	1992	99,93	99,93	2.101.085	2.327.710
PT Cumawis	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping, including oil and gas support services</i>	1975	99,90	99,90	1.282.776	1.219.282
PT Tankindo Perdana	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping, including oil and gas support services</i>	1982	99,92	99,92	578.284	373.916
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2013	51,00	51,00	4.589.676	1.962.778
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ <i>Domestic and overseas marine transportation services</i>	1995	65,14	65,14	153.730.095	162.127.865
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri umumnya trampoer untuk barang/ <i>Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international generally for trampoer of goods</i>	2000	66,88	66,88	116.571.266	123.704.811
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd.	India	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	65,14	65,14	6.643.881	6.142.533

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2014	2013	2014	2013
				%	%	US\$	US\$
Samudera Traffic Co., Ltd.	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92	31,92	3.439.081	3.391.434
Galaxy Shipping Services Sdn., Bhd. ("Galaxy")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2003	65,14	65,14	321.627	319.648
Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd.	Ho Chi Minh	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	33,22	33,22	3.683	135.423
SLkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	400.255	452.105
Samudera Emirates Shipping, LLC. **)	Dubai	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2001	-	21,50	-	52.293
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34	42,34	1.444.006	1.569.793
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
Silkargo LLC	Dubai	Jasa angkutan muatan, penanganan angkutan, pemaketan dan jasa kliring/ Freight forwarding, cargo handling, packaging and clearing agent	2003	48,99	48,99	914.759	901.531
<u>Melalui PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	51,00	51,00	887.259	1.127.904

***) Pada tanggal pelaporan 31 Desember 2014, Samudera Emirates Shipping, LLC telah dilikuidasi.

***) As of December 31, 2014, Samudera Emirates Shipping, LLC is already liquidated.

c. Pencatatan umum efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

c. The Company's public listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan standar tersebut tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Perusahaan tidak melakukan transaksi tersebut.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan Amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The application of standards has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.

b. Standards and interpretations in issue but not yet adopted

The following standards and interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika Amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.
- PSAK 46, Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (rebuttable presumption) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan Amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (presumption is rebutted), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (presumption is rebutted) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.
- PSAK 48, Penurunan nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.
- PSAK 46, Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.
- PSAK 48, Impairment of Assets

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, Amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori “nilai wajar melalui laba rugi” – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of “currently has a legal enforceable right of set-off” and “simultaneous realization and settlement.” The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46.

- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the “fair value through profit or loss” category – see discussion in ISAK 26.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68, Fair Value Measurement

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkupnya.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas Amandemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. For example, quantitative and qualitative disclosures based on the three-level fair value hierarchy currently required for financial instruments only under PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures will be extended by PSAK 68 to cover all assets and liabilities within its scope.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

Other revised standards that will not have significant impact on presentation and amounts reported in consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 66, Joint Arrangements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The management anticipate that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence have not yet quantified the extent of the impact.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal dari entitas anak dengan pihak ketiga.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Company carries forward and presents as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of a subsidiary with third parties.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan beberapa entitas anak, diantaranya SSL dan entitas anak dan Ocean Shipping Pte. Ltd., diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak berdomisili di Indonesia pada tanggal pelaporan, dimana mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and several subsidiaries, among others, SSL and its subsidiaries and Ocean Shipping Pte. Ltd., are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries in Indonesia at the reporting date, whose functional currency is Rupiah, are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity managers together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash in equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3g untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* masuk dalam jumlah tercatat investasi tidak lagi diamortisasi tetapi diuji atas adanya penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Time Deposits

Time deposits are classified as loan and receivable. Refer to Note 3g on accounting policy for loan and receivable.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognized immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO).

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

p. Aset Tetap-Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	10 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 10	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Gedung	20 - 50	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Assets under construction, is stated at cost and is presented as part of the respective assets once the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa *forwarding* angkutan laut diakui berdasarkan penyelesaian pelayaran. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan perjalanan pengangkutan diakui secara proporsional sepanjang periode perjalanan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognized based on the completion of voyage. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Voyage freight revenue and related cost are recognized over the duration of each voyage.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

u. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its Indonesia – based subsidiaries. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”).

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali yang berasal dari transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal tersebut pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas jika pendapatan yang bersangkutan dikenakan pajak final

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3x.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

w. Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3x.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

x. Akuntansi Lindung Nilai

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Hedge Accounting

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai *item* yang dilindung nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 17 dan 28.

(ii) Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 13.

(iii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 17 and 28.

(ii) Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognized these vessels and their vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and their vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 13.

(iii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

(iv) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

(v) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

(vi) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen akan mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iv) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 13.

(v) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any change in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

(vi) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment will result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Kas	<u>460.865</u>	<u>617.216</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	4.383.085	4.483.283	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.302.410	849.649	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.115.098	844.867	PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank, Ltd.	1.140.702	222.429	United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.070.642	1.731.995	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	65.442	1.419.915	Malayan Banking Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	2.452.812	2.050.880	Others (each below US\$ 1 million)
Baht Thailand			Thai Baht
Bangkok Bank Pcl	1.079.499	764.090	Bangkok Bank Pcl
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 juta)	553.310	255.490	Others (each below US\$ 500 thousand)
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.644.056	819.381	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	868.543	661.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	367.853	796.835	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	941.364	795.694	Others (each below US\$ 500 thousand)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank, N.A.	2.182.786	2.342.189	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	998.649	300.462	Others (each below US\$ 1 million)
Rupiah India			Indian Rupee
DBS Bank	2.290.977	1.641.823	DBS Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1 juta)	545.654	736.275	Others (each below US\$ 1 million)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	<u>478.899</u>	<u>768.861</u>	Other currencies (each below US\$ 500 thousand)
Jumlah bank	<u>27.481.781</u>	<u>21.485.410</u>	Total cash in banks

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank, Ltd.	9.807.600	-	United Overseas Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	9.395.898	6.057.524	Malayan Banking Berhad
BNP Paribas	4.121.178	1.165.459	BNP Paribas
PT Bank Permata Tbk	2.900.000	1.850.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.750.000	2.007.868	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.000	2.815.302	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.458.841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Citibank, N.A.	-	601.909	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2.395.096	1.386.906	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.490.354	1.013.209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.297.026	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	909.164	6.207.304	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	747.588	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	896.303	135.778	Others (each below US\$ 500 thousand)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank, Ltd	2.424.845	-	United Overseas Bank, Ltd
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 500 ribu)	402.234	547.625	Other currencies (each below US\$ 500 thousand)
Jumlah deposito berjangka	<u>39.477.286</u>	<u>26.247.725</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>67.419.932</u>	<u>48.350.351</u>	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,50%	
Rupiah Indonesia	6,10% - 10,40%	3,65% - 9,75%	Indonesian Rupiah
Rupiah India	3,50%	3,50% - 8,00%	Indian Rupee
Dolar Singapura	0,31% - 0,37%	-	Singapore Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Bank	215.580	-	Bank
Deposito berjangka	6.311.776	6.146.855	Time deposits
Efek	1.101	1.552	Securities
Jumlah	<u>6.528.457</u>	<u>6.148.407</u>	Total

a. Bank

Bank merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya milik PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

b. Deposito Berjangka

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.077.932	2.148.991
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	201.895	480.056
Dolar Amerika Serikat		
Malayan Banking Berhad	2.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.463.336	-
BNP Paribas	-	2.952.438
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 600 ribu)	528.038	523.372
Baht Thailand		
Kasikorn Bank	40.575	41.998
Jumlah	<u>6.311.776</u>	<u>6.146.855</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah Indonesia	9,50% - 10,00%	5,50% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,50%	2,50% - 3,00%
Baht Thailand	1,10% - 1,55%	2,20%

c. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

a. Bank

Bank represent restricted account of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, the subsidiaries, as an requirement related to requirement to loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

These accounts made to hold excess cash after distributed to noncurrent restricted account, and will be redistributed to PSP on quarterly basis as cash balance at the end of March, June, September and December.

b. Time Deposits

Time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Other (each below US\$ 500 thousand)
United States Dollar
Malayan Banking Berhad
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BNP Paribas
Other (each below US\$ 600 thousand)
Thai Baht
Kasikorn Bank

Total

Interest rates per annum

Time deposits
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Thai Baht

c. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is determined based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	5.182.536	2.193.411	Nusantara Panurjwan
PT Tangguh Bharata Samudera	421.593	430.911	PT Tangguh Bharata Samudera
PT PBM Kuala Jaya Samudera	235.927	545.543	PT PBM Kuala Jaya Samudera
PT Samudera Amanah Tanker	143.490	-	PT Samudera Amanah Tanker
PT Samudera Golden Mitra	132.541	17.356	PT Samudera Golden Mitra
PT Samudera Energi Tangguh	125.012	9.500	PT Samudera Energi Tangguh
PT KCTC Samudera Logistics	106.509	-	PT KCTC Samudera Logistics
PT GAC Samudera Logistics	64.707	195.767	PT GAC Samudera Logistics
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	504.127	353.215	Others (each below US\$ 100 thousand)
Jumlah	6.916.442	3.745.703	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	56.213.986	63.987.534	Freight services
Jasa peti kemas dan bongkar muat	8.471.501	9.604.961	Container and stevedoring services
Keagenan luar negeri	6.370.469	6.516.887	Foreign principals
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	4.587.209	7.458.090	Transportation and terminal activities
Keagenan dalam negeri	1.747.278	3.192.680	Local principals
Lain-lain	1.325.959	557.764	Others
Jumlah	78.716.402	91.317.916	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(2.471.002)	(1.323.983)	Allowance for impairment losses
Bersih	76.245.400	89.993.933	Net
Jumlah piutang usaha	83.161.842	93.739.636	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	61.595.108	67.286.933	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 30 hari	9.675.195	13.735.305	Under 30 days
31 - 60 hari	4.256.096	4.858.767	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.635.443	7.858.631	More than 60 days
Bersih	83.161.842	93.739.636	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	46.273.166	54.902.896	United States Dollar
Dolar Singapura	20.684.603	12.783.369	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	14.975.802	22.613.731	Indonesian Rupiah
Baht Thailand	1.566.074	2.030.283	Thai Baht
Ringgit Malaysia	1.090.155	850.999	Malaysian Ringgit
Lain-lain	1.043.044	1.882.341	Others
Jumlah	85.632.844	95.063.619	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(2.471.002)	(1.323.983)	Allowance for impairment losses
Bersih	83.161.842	93.739.636	Net

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Saldo awal	1.323.983	1.306.531	Beginning balance
Penyisihan dan pemulihan tahun berjalan (Catatan 27)	1.598.595	199.762	Provision and reversal during the year (Note 27)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan dan selisih kurs	<u>(451.576)</u>	<u>(182.310)</u>	Amount written off during the year and foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>2.471.002</u>	<u>1.323.983</u>	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

The average credit period on sale of services is 30 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default and delinquency in payments.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

This account represents receivables from non operating activities.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 52.295 (Catatan 27) telah mencukupi.

Management believes that the allowance for other accounts receivable from related parties as of December 31, 2014 amounting to US\$ 52,295 (Note 27) is adequate.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2014 US\$	2013 US\$	
Bahan bakar kapal dan pelumas	3.267.919	4.391.456	Bunker and lubricant oil
Suku cadang	1.100.423	1.489.940	Spareparts
Container	563.989	430.390	Container
Lain-lain	<u>15.451</u>	<u>34.580</u>	Others
Jumlah	<u>4.947.782</u>	<u>6.346.366</u>	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENT AND ADVANCES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Uang muka kegiatan operasional	11.852.726	12.424.934	Advances for operating activities
Pajak dibayar di muka	1.035.065	2.131.390	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Sewa	1.268.963	1.151.431	Rent
Asuransi	288.303	255.155	Insurance
Lain-lain	1.927.926	1.753.062	Others
Jumlah	<u>16.372.983</u>	<u>17.715.972</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perusahaan Asosiasi/ Associated Companies	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Saham/ Number of Shares		31 Desember/December 31,	
		2014	2013	2014	2013	2014	2013
		%	%			US\$	US\$
<i>Asosiasi/Associates</i>							
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	25%	25%	8.599.702	8.599.702	6.656.009	6.590.864
PT Samudera Golden Mitra	Indonesia	37%	25%	57.091	15.000	4.818.176	2.058.611
PT PBM Astarika Stuw arindo	Indonesia	33%	33%	500	500	178.848	176.167
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	45%	225	225	101.805	121.114
PT GAC Samudera Logistics	Indonesia						
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	49%	6.307.610	6.307.610	4.018.557	3.651.139
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	1%	90.000	90.000	40.591	51.840
Jumlah/Total						<u>15.813.986</u>	<u>12.649.735</u>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal	12.649.735	8.171.723	Beginning balance
Penambahan kepemilikan saham	2.621.385	2.369.217	Addition of ownership
Bagian laba bersih	1.952.071	1.515.312	Equity in net income
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(210.751)	(1.155.913)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung nilai	107.366	3.202.546	Share of hedging reserve
Dividen	(1.305.820)	(1.453.150)	Dividends
Saldo akhir	<u>15.813.986</u>	<u>12.649.735</u>	Ending balance

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

PT Samudera Golden Mitra ("SGM")

Pada tahun 2013, PNP, entitas anak, melakukan investasi senilai Rp 15.000.000.000 (setara dengan US\$ 1.325.476) pada PT Samudera Golden Mitra (SGM). Sesuai dengan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 2013, persentase kepemilikan dari PNP adalah 25%. Perusahaan juga melakukan tambahan setoran sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 820.412) pada bulan Oktober 2013.

In 2013, PNP, a subsidiary, invested Rp 15,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,325,476) in PT Samudera Golden Mitra (SGM). Based on deed No. 4 dated October 3, 2013, PNP's percentage of ownership is 25%. The Company also has invested additional paid in capital amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 820,412) in October 2013.

Pada bulan Januari 2014, PNP, entitas anak, melakukan tambahan setoran modal ke SGM sebesar Rp 32.091.000.000 (setara dengan US\$ 2.621.385) sehingga persentase kepemilikan dari PNP menjadi 37%.

In January 2014, PNP, a subsidiary, increased its paid in capital in SGM amounting to Rp 32,091,000,000 (equivalent to US\$ 2,621,385) therefore PNP's percentage of ownership became 37%.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

Pada tanggal 5 Pebruari 2013, entitas anak, yaitu PT Silkargo Indonesia melakukan investasi senilai Rp 2.166.300.000 (setara US\$ 223.329) pada PT KCTC Samudera Logistics. Setoran ini dilakukan berdasarkan akta pendirian No.16 tanggal 5 Desember 2012 dimana akta pendirian dibuat berdasarkan perjanjian ventura antara PT Silkargo Indonesia, PT Zimmoah Marine Trans bersama dengan KCTC Co., Ltd.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Jumlah aset	470.937.320	211.562.988	Total assets
Jumlah liabilitas	194.604.909	183.526.178	Total liabilities
Aset bersih	276.332.411	28.036.810	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	45.197.405	40.213.163	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	6.965.931	5.734.507	Net income for the year

Investasi pada perusahaan tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan industri Grup.

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

On February 5, 2013, the subsidiaries, PT Silkargo Indonesia invested Rp 2,166,300,000 (equivalent to US\$ 223,329) in PT KCTC Samudera Logistics. This capital contribution was based on notarial deed No. 16 dated December 5, 2012, in which the notarial deed was made based on the joint venture agreement between PT Silkargo Indonesia, PT Zimmoah Marine Trans and with KCTC Co., Ltd.

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the industry similar to the Group.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Uang jaminan	246.073	1.491.172	Refundable deposit
Investasi saham	429.291	473.909	Investment in shares
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan jaminan bank	399.895	157.882	Restricted cash in bank, time deposit, and bank guarantees
Jumlah	1.075.259	2.122.963	Total

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PT Samudera Indonesia Ship Management, entitas anak, kepada Kementerian Tenaga Kerja sebagai persyaratan perusahaan jasa tenaga kerja dalam mata uang Rupiah dan jaminan PT Pelabuhan Samudera Palaran, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

The restricted cash in bank and time deposits represents collateral for guarantee of PT Samudera Indonesia Ship Management, a subsidiary, to the Ministry of Manpower for compliance with the requirements of Indonesian Labor Enterprises which are denominated in Rupiah and collateral for guarantee of PT Pelabuhan Samudera Palaran, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur for compliance with the requirement of the account of interest and installment of principal.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	22.130.224	-	-	(192.846)	21.937.378	Land and landright
Kapal dan tongkang	412.388.542	590.708	(3.786.024)	(2.392)	409.190.834	Vessels and barges
Perbaikan kapal	46.041.606	8.832.514	(2.423.226)	(12.470)	52.438.424	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	82.543.528	409.862	213.169	(873.533)	82.293.026	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	77.999.433	1.091.158	(917.109)	(1.485.149)	76.688.333	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.876.796	981.695	(408.624)	(88.727)	18.361.140	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.344.584	1.874.756	(942.716)	(27.129)	2.249.495	Construction in progress
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2.519.244	-	(1.150.600)	-	1.368.644	Operational equipment
Kendaraan	1.216.134	61.171	(207.388)	(5.735)	1.064.182	Vehicles
Jumlah	664.060.091	13.841.864	(9.622.518)	(2.687.981)	665.591.456	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	112.639.216	16.371.193	(1.929.420)	(7.782)	127.073.207	Vessels and barges
Perbaikan kapal	37.333.631	7.329.671	(1.930.046)	(8.616)	42.724.640	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22.114.840	2.660.730	(561.926)	(215.159)	23.998.485	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	28.948.455	5.488.045	(756.743)	(841.911)	32.837.846	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	15.264.666	1.097.843	(414.003)	(42.889)	15.905.617	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.637.946	311.603	(1.021.894)	(3.783)	923.872	Operational equipment
Kendaraan	756.130	141.037	(164.835)	-	732.332	Vehicles
Jumlah	218.694.884	33.400.122	(6.778.867)	(1.120.140)	244.195.999	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	3.326.119	-	-	3.326.119	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	445.365.207				418.069.338	Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	25.085.472	30.455	(396.719)	(2.588.984)	22.130.224	Land and landrights
Kapal dan tongkang	418.744.796	-	(6.356.254)	-	412.388.542	Vessels and barges
Perbaikan kapal	41.578.709	5.683.904	(1.221.007)	-	46.041.606	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	92.117.943	857.141	56.044	(10.487.600)	82.543.528	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	83.140.858	1.964.686	8.998.298	(16.104.409)	77.999.433	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.863.804	662.731	(280.528)	(369.211)	17.876.796	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	15.493.904	958.762	(11.993.748)	(3.114.334)	1.344.584	Construction in progress
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2.519.225	659	(640)	-	2.519.244	Operational equipment
Kendaraan	1.474.356	95.795	(141.558)	(212.459)	1.216.134	Vehicles
Jumlah	698.019.067	10.254.133	(11.336.112)	(32.876.997)	664.060.091	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	97.592.626	17.133.533	(2.086.943)	-	112.639.216	Vessels and barges
Perbaikan kapal	30.043.131	8.190.893	(900.393)	-	37.333.631	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22.882.353	2.982.902	(1.075.575)	(2.674.840)	22.114.840	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	30.303.597	6.007.730	(1.119.726)	(6.243.146)	28.948.455	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	14.673.771	1.299.888	(352.180)	(356.813)	15.264.666	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.112.512	457.530	(109)	68.013	1.637.946	Operational equipment
Kendaraan	707.196	161.470	(112.536)	-	756.130	Vehicles
Jumlah	197.315.186	36.233.946	(5.647.462)	(9.206.786)	218.694.884	Total
Akumulasi penurunan nilai	986.795	-	(986.795)	-	-	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	499.717.086				445.365.207	Carrying Value

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2014 US\$	2013 US\$	
Beban jasa (Catatan 25)	31.104.440	33.853.697	Cost of services (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.295.682	2.380.249	General and administrative expense (Note 26)
Jumlah	<u>33.400.122</u>	<u>36.233.946</u>	Total

Depreciation expense of property and equipment charged to operations is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 366.842.942 dan US\$ 378.317.555 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 18).

As of December 31, 2014 and 2013, property and equipment with value of US\$ 366,842,942 and US\$ 378,317,555, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 18).

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

In 2014 and 2013, there were no borrowing cost capitalized.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 34.994.096 dan US\$ 34.314.811 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 34,994,096 and 34,314,811 as December 31, 2014 and 2013, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$ 483.976.881 dan US\$ 573.410.639.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 483,976,881 and US\$ 573,410,639, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 1.006.027.706.342 US\$ 575.296.938, JP¥ 30.038.500, Euro 11.116.054, Sin\$ 17.300.281, THB 9.740.000, INR 13.304.669.

As of December 31, 2014, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 1,006,027,706,342 US\$ 575,296,938, JP¥ 30,038,500, Euro 11,116,054, Sin\$ 17,300,281, THB 9,740,000, INR 13,304,669.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas ditutup dengan asuransi kebakaran dan risiko-risiko lain berdasarkan paket pertanggungan sebesar Rp 1.056.652.570.821 US\$ 582.894.439, JP¥ 27.470.000, Euro 10.668.054, Sin\$ 8.365.281, MYR 153.000, THB 9.740.000, INR 12.148.044.

As of December 31, 2013, property and equipment except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 1,056,652,570,821, US\$ 582,894,439, JP¥ 27,470,000, Euro 10,668,054, Sin\$ 8,365,281, MYR 153,000, THB 9,740,000, INR 12,148,044.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 362.748.989 dan US\$ 375.398.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 362,748,989 and US\$ 375,398,280 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Nilai tercatat aset tetap	2.813.073	4.263.691
Penerimaan dari penghapusan aset tetap - net	2.928.192	9.076.919
Keuntungan penghapusan aset tetap - bersih (Catatan 27)	115.119	4.813.228

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	2014	2013
	US\$	US\$
Net carrying amount of property and equipment	2.813.073	4.263.691
Proceeds from disposal of property and equipment	2.928.192	9.076.919
Gain on disposal of property and equipment - net (Note 27)	115.119	4.813.228

Pada tahun 2014, Perusahaan mereklasifikasi dari bangunan dengan nilai buku sebesar US\$ 30.578 ke properti investasi.

In 2014, the Company reclassified from building with a net carrying amount US\$ 30,578 to investment property.

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SSL, entitas anak, mereklasifikasikan bangunan dengan nilai buku sebesar US\$ 733.470 ke properti investasi.

In 2013, the Company and SSL, a subsidiary, reclassified buildings with a total cost of US\$ 733,470 to investment property.

Pada tahun 2013, PT Tankindo Perdana, entitas anak, juga mereklasifikasikan biaya docking sebesar US\$ 295.306 ke aset tetap.

In 2013, PT Tankindo Perdana, a subsidiary, reclassified docking cost amounting to US\$ 295,306 to property and equipment.

Penurunan Nilai

Pada tahun 2014, Samudera Shipping Line Ltd dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$ 3.326.119 untuk MV Sinar Kapuas, MV Sinar Kutai dan MV Sinar Padang.

Impairment

In 2014, Samudera Shipping Line Ltd for and its subsidiaries recognized impairment loss of US\$ 3,326,119 for MV Sinar Kapuas, MV Sinar Kutai and MV Sinar Padang.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

	<u>Tingkat Bunga/Interest Rates</u>		<u>Jumlah/Amount</u>	
	2014	2013	31 Desember/December 31,	
			2014	2013
			US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat/				
<i>United States Dollar</i>				
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	8.000.000	8.000.000
PT Bank DBS Indonesia	COF + 1,45%	COF + 1,45%	6.150.000	6.150.000
	2.75% di atas/above	2.75% di atas/above		
United Overseas Bank, Ltd.	LIBOR	above SIBOR	2.000.000	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,50% - 5,75%	5,00% - 5,50%	15.000.000	15.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	LIBOR + 4,5%	SIBOR + 4,5%	5.000.000	5.000.000
Rupiah				
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	9,85% - 10,00%	9,85%	6.028.939	6.153.089
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	2.303.055	1.324.965
Jumlah/Total			44.481.994	43.628.054

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	44.481.994	43.628.054	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 16)	131.751	254.604	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	44.613.745	43.882.658	Total

Nilai biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i>	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
'000				
Perusahaan/The Company				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2014			
Fasilitas pinjaman revolving/ <i>revolving loan facility</i>	17 Juni/June 17, 2015	US\$	8.000	Tanah Perusahaan dan entitas anak/ <i>The Company and Indonesian subsidiaries's land</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>		Rp	50.000.000	
PT Bank DBS Indonesia	16 Desember/ <i>December 16, 2014</i>	US\$	6.150	Tanah Perusahaan/ <i>The Company's land</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	16 Februari/ <i>February 16, 2015</i>			
United Overseas Bank, Ltd.	5 Desember/ <i>December 5, 2014</i>	US\$	2.000	38.680.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan/ <i>38.680.000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company</i>
Fasilitas pinjaman revolving/ <i>revolving loan facility</i>	5 Desember/ <i>December 5, 2015</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6 September/ <i>September 6, 2014</i>	US\$	15.000	103.250.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan dan tanah milik Perusahaan dan MV. Sinar Kudus/ <i>103,250,000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company and land owned by the Company and Sinar Kudus</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	6 September/ <i>September 6, 2015</i>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	24 April/April 24, 2014	US\$	5.000	Tanah dan Bangunan Perusahaan/ <i>The Company's land and building</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	24 April/April 24, 2015			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	29 Oktober/ <i>October 29, 2014</i>	Rp	75.000.000	Tanah Perusahaan/ <i>The Company's land</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	29 Oktober/ <i>October 29, 2015</i>			
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk	6 Mei/ May 6, 2014			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i> *)	6 Mei/ May 6, 2015	Rp	6.000.000	Peralatan milik Perusahaan/ <i>Equipment owned by the Company</i>

*) Sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

*) As of December 31, 2014, this loan facilities has not been used.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Galangan Kapal Yasa Wahana			PT Galangan Kapal Yasa Wahana
Tirta Samudera	324.933	326.599	Tirta Samudera
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	180.982	539.762	Nusantara Panurjwan
PT Kutajaya Pundinusa	53.069	141.623	PT Kutajaya Pundinusa
PT Samudera Energi Tangguh	12.615	280.165	PT Samudera Energi Tangguh
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100 ribu)	510.577	649.224	Others (each below US\$ 100 thousand)
Jumlah	1.082.176	1.937.373	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	33.645.698	44.761.340	Vendors
Prinsipal	6.361.772	5.792.229	Principals
Lain-lain	31.533	26.103	Others
Jumlah	40.039.003	50.579.672	Total
Jumlah utang usaha	41.121.179	52.517.045	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	22.152.457	30.693.267	United States dollar
Dolar Singapura	9.533.314	8.898.368	Singapore dollar
Rupiah Indonesia	7.968.192	11.125.474	Indonesian Rupiah
Lainnya	1.467.216	1.799.936	Others
Jumlah	41.121.179	52.517.045	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban pelayaran dan operasional lain	13.121.585	8.726.021	Shipping and other operational expenses
Beban umum dan administrasi	14.867.016	16.381.518	General and administrative expenses
Jasa profesional	461.252	396.228	Professional fees
Beban bunga (Catatan 14 dan 18)	349.779	608.476	Interest expenses (Notes 14 and 18)
Jumlah	28.799.632	26.112.243	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	63.024	18.865	Article 4 (2)
Pasal 15	4.219	81.392	Article 15
Pasal 21	323.560	364.900	Article 21
Pasal 23	122.478	108.247	Article 23
Pasal 25	184.844	187.499	Article 25
Pasal 26	1.231	5.648	Article 26
Pasal 29 (Catatan 28)	3.438.061	1.129.717	Article 29 (Note 28)
Entitas anak di luar negeri	178.889	1.376.847	Foreign subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	969.938	874.200	Value added tax
Jumlah	<u>5.286.244</u>	<u>4.147.315</u>	Total

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM LOANS FROM BANK AND
FINANCIAL INSTITUTIONS**

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2014	2013	31 Desember/December 31,	
			2014	2013
		US\$	US\$	
<u>Utang bank/bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/</u>				
<u>United States Dollar</u>				
BNP Paribas	0,55% di atas/ above LIBOR	0,55% di atas/ above LIBOR	54.608.569	61.109.577
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,35% di atas/ above LIBOR	1,35% di atas/ above LIBOR	29.008.334	34.175.000
United Overseas Bank, Ltd.	1,22%-1,90% di atas/above LIBOR	1,22%-1,90% di atas/above LIBOR	16.556.660	20.254.756
Malayan Banking Berhad	LIBOR + 2,2%-2,3%	LIBOR + 2,2%-3,25%	13.596.481	17.191.045
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00% - 5,55%	5,00% - 5,55%	7.541.153	9.059.267
OCBC Bank	LIBOR + 2,20%	LIBOR + 2,20%	1.984.234	3.472.411
PT Bank UOB Indonesia	2,50% di atas/above COF	2,50% di atas/above COF	1.258.000	2.266.000
PT Bank Danamon Tbk	5,75% - 7,00%	5,75-7,00%	32.443	161.941
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	0,95%-1,80% di atas/above SOR	0,95%-1,80% di atas/above SOR	16.348.111	18.575.223
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	9,00% - Jibor 1 bulan/1 month + 3%	9,00% - Jibor 1 bulan/1 month + 3%	28.773.475	30.355.238
PT Bank Permata Tbk	11,75%-12,5%	10,00%-12%	11.532.251	14.834.130
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00% - 10,25%	9,75% - 10,00%	8.078.583	10.874.819
PT Bank Central Asia Tbk	10,5%-11%	9,75%-10,5%	943.226	1.250.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,50%-13,75%	9,50%-13,75%	192.177	531.045
PT Bank Danamon Tbk	10,75% - 12,00%	10,75%-11,91%	48.008	244.988
<u>Dirham United Emirat Arab</u>				
Emirates National Bank of Dubai			-	21.650
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			<u>190.501.705</u>	<u>224.377.765</u>
Dikurangi/Less :				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized cost			<u>(585.115)</u>	<u>(801.012)</u>
Nilai tercatat/Carrying amount			189.916.590	223.576.753
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities			<u>(33.184.490)</u>	<u>(32.178.806)</u>
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			<u>156.732.100</u>	<u>191.397.947</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka panjang	189.916.590	223.576.753	Long term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 16)	218.028	353.872	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	190.134.618	223.930.625	Total

Nilai biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the consolidated statements of financial position.

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	33.148.894	32.274.507	Within one year
Dalam tahun kedua	33.406.045	33.441.383	In the second year
Dalam tahun ketiga	30.000.458	33.575.025	In the third year
Dalam tahun keempat	23.415.095	30.134.398	In the fourth year
Dalam tahun kelima	19.198.609	23.494.885	In the fifth year
Setelah lima tahun	51.332.604	71.457.567	After five years
Jumlah	190.501.705	224.377.765	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian utang jangka panjang beserta tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the details of long-term loans with description of its purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama kreditor/Entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
1 BNP Paribas Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Pembangunan beberapa kapal/ Construction cost of certain vessels	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	54.608.569	Triwulanan (Maret 2011 - Maret 2023)/ Quarterly (March 2011 - March 2023) Triwulanan (April 2011 - April 2023)/ Quarterly (April 2011 - April 2023)
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MV Sinar Sumba dan MV Sinar Sabang/ The acquisition of vessels MV Sinar Sumba and MV Sinar Sabang.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	29.008.334	Triwulanan (Juni 2008 - September 2020)/ Quarterly (June 2008 - September 2020) Triwulanan (Oktober 2008 - September 2020)/ Quarterly (October 2008 - September 2020)
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian ruang kantor dan tempat tinggal di Singapura/ The acquisition of office space and residential property in Singapore	Ruang kantor yang dibeli, legal mortgage atas properti yang dibeli, assignment atas polis asuransi dan arus kas masa datang yang muncul dari properti tersebut, bila ada/ The acquired office space, legal mortgage on the acquired property, and assignment of insurance policy and future cash flows from the property	SGD	16.348.111	Bulanan (Juli 2006 - Juli 2016) Monthly (July 2006-July 2016) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017) Monthly (March 2012-March 2017) Bulanan (September 2007 - Agustus 2017) Monthly (September 2007- August 2017)
	Pembelian kapal KM Sinar Bima/ Acquisition of vessel MV Sinar Bima	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	10.596.658	Triwulanan (Mei 2008 - Mei 2018)/ Quarterly (May 2008 - May 2018)
	Pembelian kapal KM Sinar Bandung/ Acquisition of vessel MV Sinar Bandung	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	5.960.002	Triwulanan (Juni 2011 - Juni 2018)/ Quarterly (June 2008 - June 2018)
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Bintang/ Purchased of MT Sinar Bintang	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	4.453.151	Bulanan (Maret 2011 - Maret 2018)/ Monthly (March 2011 - March 2018)
b. PT Samudera Shipping Services	Membayar pinjaman SSL dari DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd., yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kapal MT Sinar Busan dan MT Sinar Agra/ Refinancing the principal sum outstanding under the SSL's existing loan from DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd. Which previously was used for purchase of MT Sinar Busan and MT Sinar Agra	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	9.143.330	Bulanan (Oktober 2011 - Februari 2019)/ Monthly (October 2011 - February 2019)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
5 PT Bank OCBC NISP Tbk PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya	Pembelian peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment Membiayai pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	Rp	7.541.153	Bulanan (Mei 2012 - Mei 2017)/ Monthly (May 2012 - May 2017) Bulanan (April 2011 - April 2016)/ Monthly (April 2011 - April 2016) Bulanan (Pebruari 2013 - April 2018)/ Monthly (February 2013 - April 2018)
6 OCBC Bank Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Solo/ Purchase of MT Sinar Solo	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	1.984.234	Pembayaran (April 2011 - April 2016)/ Monthly (April 2011 - April 2016)
7 PT Bank UOB Indonesia PT Samudera Shipping Services	Digunakan untuk membayar pinjaman dari United Overseas Bank Limited, Singapura/ Refinance the loan from United Overseas Bank, Ltd., Singapore	Kapal-kapal yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman tersebut/ The vessels acquired from the loan refinanced	USD	1.258.000	Triwulanan (April 2008 - Januari 2016)/ Quarterly (April 2008 - January 2016)
8 PT Bank Danamon Tbk PT Masaji Prayasa Cargo	Membeli peralatan operasional/ The acquisition of operational equipment	Peralatan operasional, tanah milik Perusahaan dan corporate guarantee dari PT Samudera Indonesia Tbk/ The acquired operational equipment, land owned by the Company and corporate guarantee from PT Samudera Indonesia Tbk	USD Rp	32.443 48.008	Bulanan (Agustus 2010 - Maret 2015)/ Monthly (August 2010 - March 2015) Bulanan (Pebruari 2012 - Maret 2015)/ Monthly (February 2012 - March 2015)
9 PT Sarana Multi Infrastruktur a PT Pelabuhan Samudera Palaran	Membiayai kembali pinjaman kepada PT Bank Mandiri dan PT Bank BCA yang digunakan untuk Pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ Refinance the loan to PT Bank Mandiri and PT Bank BCA, used for construction of Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran Pengembangan/perluasan/ekspansi container yard Terminal Peti Kemas Palaran/ Development/extension/expansion of the Terminal Peti Kemas container yard	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan nya SHGB and building, partial companies investment in PSP, restricted time deposit	Rp	25.066.481	Bulanan (Des 2013 - Des 2023) Monthly (Dec 2013 - Dec 2023)
b PT Prima Nur Panurjwan	Membiayai penyertaan pada perusahaan asosiasi/ Finance investment in associate companies	Kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi dan deposito berjangka yang di batasi penggunaan nya/ Ownership of shares in associates and restricted time deposits	Rp	3.706.994	Bulanan (Des 2013 - Des 2021) Monthly (Dec 2013 - Dec 2021)
10 PT Bank Permata Tbk a. Perusahaan/The Company	Pembangunan bangunan di Belawan/ The construction cost of building in Belawan	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Belawan/ The Company's land and building located in Belawan	Rp	2.528.529	Bulanan (September 2009 - September 2016)/ Monthly (September 2009 - September 2016)
b. PT Masaji Tatanan Container	Pembangunan gudang Samudera Logistic Center (SLC) di Semarang/ The development of Samudera Logistic Center (SLC's) warehouse in Semarang	SHGB No. 529 milik MTCon yang berlokasi di Bandarharjo/ SHGB No. 529 owned by MTCon located in Bandarharjo.	Rp	663.987	Bulanan (Desember 2010 - Desember 2017)/ Monthly (December 2010 - December 2017)
c. PT Masaji Tatanan Container	Membiayai ulang investasi nasabah di Semper dan Semarang yaitu untuk pembangunan depo peti kemas (termasuk tanah) dan workshop, pembelian peralatan (seperti Side Loader dan Forklift) dan sarana pendukung lainnya/ Refinance the investment for customers in the Semper and Semarang depot container construction (including land) and workshops, purchase of equipment (such as the Side Loader and Forklift) and other supporting facilities	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Semarang dan Jakarta/ The Company's land and building located in Semarang and Jakarta Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets Surat jaminan dari Perusahaan/ Letter of undertaking from the Company	Rp	3.582.486	Bulanan (Agustus 2011 - Agustus 2018)/ Monthly (August 2011 - August 2018) Bulanan September 2013 - Agustus 2018)/ Monthly (September 2013 - August 2018)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional/ The addition of operating equipment	Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets	Rp	4.757.249	Bulanan (Juni 2011 - Mei 2018)/ Monthly (June 2011 - May 2018) Bulanan (Agustus 2012 - Agustus 2019)/ Monthly (August 2012 - August 2019) Bulanan (Mei 2012 - Mei 2018)/ Monthly (May 2012 - May 2018) Bulanan (Juni 2012 - Juni 2019)/ Monthly (June 2012 - June 2019)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/outstanding balance US\$	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
11 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a. PT Samudera Perdana	Membayai pengembangan perusahaan di bidang penyediaan truk berupa truk bekas atau baru serta peralatan penunjang kegiatan bisnis angkutan truk lainnya di beberapa wilayah operasional perusahaan/ Used to finance the development of subsidiary's business in field of supply trucks or used trucks and equipment supporting new business activities in several other trucking company's operating territory	Truk yang di beli dan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang dikeluarkan Perusahaan/ Trucks and by Corporate Guarantee of the Company	Rp	4.907.926	Triw ulanan (Mei 2012 - Juni 2017)/ Quarterly (May 2012 - Juni 2017)
b. PT Samudera Shipping Services	Pembelian 4 kapal peti kemas, serta pembangunan 2 unit kapal peti kemas/ The acquisition of 4 units container vessels and development as 2 units container vessels	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	Rp	3.170.657	Triw ulanan (Desember 2011 - Oktober 2017)/ Quarterly (December 2011 - October 2017)
12 PT Bank Central Asia Tbk a. PT Masaji Tatanan Container	Membayai perolehan hak guna dari sebidang tanah di Surabaya dan Medan dan pembelian peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment and land located in Surabaya and Medan	Tanah, dan peralatan yang dibeli/ The land and acquired asset	Rp	250.479	Bulanan (Oktober 2008 - Oktober 2015)/ Monthly (October 2008 - October 2015)
b. PT Masaji Kargosentra Tama	Membayai pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli/ The acquired asset	Rp	678.426	Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017)/ Monthly (March 2012 - March 2017) Bulanan (Oktober 2013 - Oktober 2018)/ Monthly (October 2013 - October 2018) Bulanan (Juni 2014 - Juni 2019)/ Monthly (June 2014 - June 2019)
c. PT Samudera Perdana	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ The acquisition of operational equipment and vehicles	Peralatan yang dibeli/ The acquired asset	Rp	14.321	Monthly (September 2009 - Mei 2015) Monthly (September 2009 - May 2015)
13 PT Bank CIMB Niaga Tbk a. Perusahaan/The Company	Pembelian aset tetap/ The acquisition of their property and equipment	Aset tetap yang bersangkutan/ The acquired assets	Rp	23.367	Bulanan (Apr 2010 - Apr 2015)/ Monthly (Apr 2010 - Apr 2015)
b. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian 2 unit reachstacker/ The acquisition 2 unit of reachstacker	Aset yang dibeli/ The acquired assets	Rp	168.810	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2016)/ Monthly (June 2011 - June 2016)
14 PT Bank OCBC NISP Tbk *) a. PT Samudera Indonesia Tbk b. PT Prima Nur Panurjwan c. PT Masaji Tatanan Container	Pembayaran kembali kredit modal kerja, kredit investasi, transaksi pinjaman non kas/ Refinancing of working capital credit, investment credit, noncash loan	Tanah, bangunan dan alat yang dibeli/ The land, building and the acquired assets	Rp	-	-

*) Sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

*) As of December 31, 2014 this loan facility has not been used.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

Based on the loan agreements with the banks, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.

- | | |
|---|---|
| <p>4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.</p> <p>c. Grup wajib melapor kepada kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:</p> <p>1) Mengubah susunan manajemen dan pemegang saham entitas anak.</p> <p>2) Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham.</p> | <p>4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.</p> <p>c. The Group should inform the creditors prior to performing the following acts:</p> <p>1) Change the management and shareholders of the subsidiaries.</p> <p>2) Pay any dividends to stockholders.</p> |
|---|---|

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2014					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Shanti Lasminingsih P (Komisaris Utama *)	7.694.400	4,6987%	3.847.200	2.230.018	Shanti Lasminingsih P (President Commissioner *)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	59.800	0,0365%	29.900	17.331	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0,0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15.572.203	9,5094%	7.786.102	4.513.191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	44.830.597	27,3765%	22.415.298	12.992.961	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

*) Berdasarkan akta No. 75 tanggal 29 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Shanti Lasminingsih P (Komisaris Utama) telah dialihkan kepada PT Ngrumat Bondo Utomo.

*) Based on notarial deed No. 75 dated December 29, 2014, total shares owned by Shanti Lasminingsih P (President Commissioner) have been transferred to PT Ngrumat Bondo Utomo.

31 Desember/December 31, 2013					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Komisaris Utusan)	59.500	0,0363%	29.750	17.255	Bani Maulana Mulia (Delegate Commissioner)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0,0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15.572.203	9,5094%	7.786.102	4.513.191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	52.525.297	32,0754%	26.262.648	15.223.055	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember <i>December 31,</i> 2014 dan/and 2013	
	<u>US\$</u>	
Tambahan modal disetor	3.635.775	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(2.216)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>(145.275)</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Bersih	<u><u>3.488.284</u></u>	Net

21. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	
Kumulatif bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.422.626)	(3.492.562)	Cumulative share in other comprehensive income of associate
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(37.234.781)</u>	<u>(35.394.657)</u>	Cumulative foreign currency translation adjustment
Jumlah	<u><u>(40.657.407)</u></u>	<u><u>(38.887.219)</u></u>	Total

Bagian Pendapatan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Share in Other Comprehensive Income of Associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Foreign Currency Translation Adjustment

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar).

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak		
Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	91.863.608	86.612.378
PT Masaji Prayasa Cargo	727.498	673.975
PT PBM Tangguh Samudera Jaya dan entitas anak	316.817	425.601
PT Silkargo Indonesia dan entitas anak	(666.570)	(389.733)
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	887.627	961.048
Lain-lain	9.435	8.929
Jumlah	<u>93.138.415</u>	<u>88.292.198</u>

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	88.292.198	87.818.533
Bagian atas laba (rugi) bersih	5.164.339	(589.820)
Dividen	(328.490)	(409.440)
Penjabaran laporan keuangan	(27.062)	(856.545)
Bagian dari pendapatan komprehensif lainnya - pencadangan atas lindung nilai	37.430	1.116.467
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	1.213.003
Saldo akhir tahun	<u>93.138.415</u>	<u>88.292.198</u>

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2014 dituangkan dalam akta No. 40 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 27.838.520.000 atau Rp 170 per lembar saham (setara dengan US\$ 2.413.282).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2013 dituangkan dalam akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 23.744.620.000 atau Rp 145 per lembar saham (setara dengan US\$ 2.440.351).

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries
Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Masaji Prayasa Cargo
PT PBM Tangguh Samudera Jaya and its subsidiary
PT Silkargo Indonesia and its subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
Others
Total

Movements of non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year
Share in net income (loss)
Dividends
Translation adjustment
Share in OCI - hedging reserve
Noncontrolling interest in a new subsidiary
Balance at end of year

23. CASH DIVIDENDS

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2014 which was covered by deed No. 40 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 27,838,520,000 or Rp 170 per share (equivalent to US\$ 2,413,282).

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2013 which was covered by deed No. 35 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,744,620,000 or Rp 145 per share (equivalent to US\$ 2,440,351).

24. PENDAPATAN JASA

	2014 US\$	2013 US\$
Pendapatan uang tambang	314.199.093	322.428.054
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	101.211.352	108.880.083
Pendapatan <i>time charter</i>	50.298.737	59.436.700
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	40.703.477	42.354.579
Lain-lain	3.865.543	4.478.346
Jumlah	<u>510.278.202</u>	<u>537.577.762</u>

Untuk tahun 2014 dan 2013, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

24. SERVICE REVENUES

Freight income
Income from agency, forwarding and terminal activities
Income from time charter
Income from container equipment services cargo handling
Others

Total

In 2014 and 2013, service revenues from each individual customer, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

25. BEBAN JASA

	2014 US\$	2013 US\$
Beban pelayaran dan kapal	181.151.037	211.367.625
Beban bongkar muat	104.275.667	112.175.855
Penyusutan (Catatan 13)	31.104.440	33.853.697
Gaji, bonus dan tunjangan	29.714.725	31.477.966
Beban peti kemas dan peralatan	24.795.965	27.439.584
Perbaikan dan pemeliharaan	20.247.359	22.872.849
Sewa	8.430.575	9.084.022
Beban keagenan	8.042.856	8.075.092
Asuransi	5.111.811	4.732.395
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	4.193.934	5.523.491
Lain-lain	17.555.332	19.391.054
Jumlah	<u>434.623.701</u>	<u>485.993.630</u>

25. COST OF SERVICES

Shipping and vessel expenses
Stevedoring expenses
Depreciation (Note 13)
Salaries, bonuses and benefits
Container and equipment charges
Repairs and maintenance
Rent
Agency fees
Insurance
Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Others

Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014 US\$	2013 US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	23.168.087	22.639.651
Penyusutan (Catatan 13)	2.295.682	2.380.249
Jasa profesional	1.873.407	2.500.419
Listrik, air dan telekomunikasi	1.570.321	2.033.642
Perjalanan dinas	1.468.622	1.424.632
Beban kantor	1.324.507	1.538.854
Sewa	1.157.171	1.107.542
Perbaikan dan pemeliharaan	680.544	613.216
Pemasaran dan perjamuan	416.008	422.003
Lain-lain	2.780.317	3.102.912
Jumlah	<u>36.734.666</u>	<u>37.763.120</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, bonuses and benefits
Depreciation (Note 13)
Professional fees
Electricity, water and telecommunication
Travel
Office expenses
Rent
Repairs and maintenance
Marketing and entertainment
Others

Total

27. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAINNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	US\$	US\$
Keuntungan penghapusan aset tetap - bersih (Catatan 13)	115.119	4.813.228
Klaim asuransi	110.922	51.913
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	(3.326.119)	-
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(1.650.890)	(199.762)
Keuntungan pada sekuritas yang diperdagangkan	100.899	112.660
Lain-lain	1.384.735	2.685.009
Jumlah	<u>(3.265.334)</u>	<u>7.463.048</u>

27. OTHER GAINS (LOSSES)

Gain on disposal of property and equipment - net (Note 13)
Insurance claims
Impairment of property and equipment (Note 13)
Provision for impairment losses of trade accounts receivable and other receivables
Gain on change in value of trading securities
Others
Total

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	(420.784)	(540.632)
Entitas Anak	(5.318.694)	(5.835.507)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	276.108	213.087
Entitas Anak	(1.126.274)	(740.972)
Jumlah	<u>(6.589.644)</u>	<u>(6.904.024)</u>

28. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Current Income Tax

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, The Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follow:

	2014 US\$	2013 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.848.438	13.641.160	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(33.557.819)	(16.973.992)	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.709.381)	(3.332.832)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	(596.946)	560.335	Depreciation and amortization
Gaji, bonus, dan tunjangan	1.124.260	(884.884)	Salaries, bonuses and benefits
Cadangan penyesuaian penurunan nilai piutang	285.222	-	Allowance for impairment losses
Lainnya	(521.893)	(544.778)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	700.000	1.494.485	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.876.028	1.205.248	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(472.839)	(215.878)	Equity in net earnings of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(4.165.428)	(4.065.410)	Service revenues
Beban	8.517.735	7.125.735	Expenses
Lainnya	(64.985)	(57.954)	Others
Laba kena pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak non-final	<u>971.773</u>	<u>1.284.067</u>	Taxable income of the Company subjected to non-final tax rates
Laba kena pajak:			Taxable income:
Perusahaan			Company
Final	<u>4.128.008</u>	<u>4.233.753</u>	Final
Non-final	<u>971.773</u>	<u>1.284.067</u>	Non-final
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			Company
Final	177.841	219.615	Final
Non-final	242.943	321.017	Non-final
Jumlah pajak kini	<u>420.784</u>	<u>540.632</u>	Total current tax
Pajak dibayar di muka			Prepayments of taxes
Perusahaan			Company
Final			Final
Pasal 4(2)	132.980	162.003	Article 4(2)
Pasal 15	32.040	24.791	Article 15
Non-final			Non-final
Pasal 23	221.372	190.337	Article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>386.392</u>	<u>377.131</u>	Total prepayments of taxes
Utang pajak - Perusahaan	<u>34.392</u>	<u>163.501</u>	Tax Payable - Company
Utang pajak (Catatan 17)			Tax payable (Note 17)
Perusahaan	34.392	163.501	Company
Entitas anak di dalam negeri	3.403.669	966.216	Local subsidiaries
Jumlah	<u>3.438.061</u>	<u>1.129.717</u>	Total
Entitas anak di luar negeri	<u>178.889</u>	<u>1.376.847</u>	Foreign subsidiaries
Pajak lebih bayar entitas anak	<u>395.944</u>	<u>292.299</u>	Prepaid tax - subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian tranlasi/ Translation adjustment	31 Desember December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian tranlasi/ Translation adjustment	31 Desember December 31, 2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan								Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	917.200	205.415	-	1.122.615	236.581	-	1.359.196	Post employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	127.361	(25.778)	-	101.583	(8.920)	-	92.663	Accrued expenses
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	71.306	-	71.306	Allowance for impairment losses
Aset tetap	158.941	33.450	-	192.391	(22.859)	-	169.532	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.203.502	213.087	-	1.416.589	276.108	-	1.692.697	Deferred tax assets - The Company
Entitas anak	2.327.472	(308.559)	(463.859)	1.555.054	(459.196)	6.744	1.102.602	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3.530.974	(95.472)	(463.859)	2.971.643	(183.088)	6.744	2.795.299	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih								Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	(1.959.702)	(432.413)	521.182	(1.870.933)	(667.078)	59.644	(2.478.367)	Subsidiaries

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.848.438	13.641.160	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(33.557.819)	(16.973.992)	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.709.381)	(3.332.832)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.427.345)	(833.208)	Tax benefits by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	175.000	373.621	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	469.007	301.312	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(118.210)	(53.970)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(1.041.357)	(1.016.353)	Service revenues
Beban	2.129.434	1.781.434	Expenses
Lainnya	(219.694)	(444.906)	Others
Jumlah	(33.165)	107.930	Total
Beban pajak Perusahaan-nonfinal dan beban pajak tangguhan	(33.165)	107.930	Tax expense of the Company-nonfinal and deferred tax expenses
Beban pajak Perusahaan-Final	177.841	219.615	Tax expense of the Company-Final
Beban pajak Perusahaan	144.676	327.545	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	6.444.968	6.576.479	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	6.589.644	6.904.024	Tax expense

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.761 dan 2.805 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014
• Tingkat kematian	TMI 3
• Umur pensiun normal	55 tahun/years
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
• Tingkat diskonto	8,5% per tahun/per annum
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits is 2,761 and 2,805 at December 31, 2014 and 2013, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	2013
• Mortality rate	TMI 3
• Normal pension age	55 tahun/years
• Salary incremental rate	7% per tahun/per annum
• Discount rate	8,5% per tahun/per annum
• Expected return on investment rate	10% per tahun/per annum
• Resignation rate	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2014					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya jasa kini	565.825	355.154	88.932	1.009.911	Current service cost	
Biaya bunga	941.697	304.553	63.136	1.309.386	Interest cost	
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.244.089)	-	-	(1.244.089)	Expected return on plan assets	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(187.459)	(12.447)	(5.746)	(205.652)	Actuarial losses (gain)	
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested dan unvested</i>	(7.055)	8.473	-	1.418	Amortization of vested and unvested past service cost	
Beban bersih imbalan kerja	68.919	655.733	146.322	870.974	Net employee benefits expense	

	2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Biaya jasa kini	798.121	487.016	107.194	1.392.331	Current service cost	
Biaya bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost	
Hasil yang diharapkan dari aset program	(931.899)	-	-	(931.899)	Expected return on plan assets	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.226)	22.342	(105.558)	(87.442)	Actuarial losses (gain)	
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	7.436	-	7.436	Amortization of unvested past service cost	
Beban bersih imbalan kerja	701.078	815.436	54.675	1.571.189	Net employee benefits expense	

Provisi imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The provision of employee benefits of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>				
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.266.313	4.372.811	765.485	18.404.609	Present value of employee benefits obligation	
Nilai wajar aset program	(18.845.718)	-	-	(18.845.718)	Fair value of plan assets	
Status pendanaan	(5.579.405)	4.372.811	765.485	(441.109)	Funded status	
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	981.818	(272.468)	-	709.350	Unrecognized past service cost - unvested	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	5.573.059	(49.199)	-	5.523.860	Unrecognized actuarial losses	
Imbalan pasca kerja	975.472	4.051.144	765.485	5.792.101	Employee benefits obligation	

31 Desember/December 31, 2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(12.146.163)	-	-	(12.146.163)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.650.277)	3.948.534	744.344	3.042.601	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	164.680	(12.144)	-	152.536	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.549.564	58.234	-	2.607.798	Unrecognized actuarial losses
Imbalan pasca kerja	1.063.967	3.994.624	744.344	5.802.935	Employee benefits obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

2014					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	Beginning of the year
Biaya jasa kini	751.229	355.154	88.932	1.195.315	Current service cost
Beban bunga	941.697	304.553	63.136	1.309.386	Interest cost
Keuntungan aktuarial belum diakui	2.450.034	338.315	(5.746)	2.782.603	Unrecognized actuarial gains
Pembayaran manfaat	(1.021.366)	(470.521)	(108.474)	(1.600.361)	Benefit payment
Efek selisih kurs	(351.167)	(103.224)	(16.707)	(471.098)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	13.266.313	4.372.811	765.485	18.404.609	End of year

2013					
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	15.679.894	5.036.075	1.087.209	21.803.178	Beginning of the year
Biaya jasa kini	994.322	487.016	107.194	1.588.532	Current service cost
Beban bunga	839.082	298.642	53.039	1.190.763	Interest cost
Keuntungan aktuarial belum diakui	(2.900.565)	(367.647)	(105.559)	(3.373.771)	Unrecognized actuarial gains
Pembayaran manfaat	(1.016.312)	(471.988)	(125.166)	(1.613.466)	Benefit payment
Efek selisih kurs	(3.100.535)	(1.033.564)	(272.373)	(4.406.472)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	10.495.886	3.948.534	744.344	15.188.764	End of year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>		
	2014 US\$	2013 US\$	
Saldo awal nilai wajar aset program	12.146.163	13.615.866	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.244.089	931.899	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	7.018.287	106.251	Actuarial gains
Kontribusi pemberi kerja	281.196	624.414	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	185.404	196.201	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(1.466.803)	(316.747)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(562.618)	(3.011.721)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>18.845.718</u>	<u>12.146.163</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	2014 US\$	2013 US\$	
Deposito	6.034.398	5.587.235	Deposits
Instrumen ekuitas	7.308.370	1.457.540	Equity instruments
Instrumen utang	2.385.868	2.793.618	Debt instruments
Aset lainnya	<u>3.117.082</u>	<u>2.307.770</u>	Other Assets
Jumlah	<u>18.845.718</u>	<u>12.146.163</u>	Total

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Imbal hasil aset program adalah US\$ 1.469.081 dan US\$ 710.853 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

The actual return on plan assets was US\$ 1,469,081 and US\$ 710,853 in 2014 and 2013, respectively.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham ke PT Samudera Indonesia Tbk.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	2012 US\$	2011 US\$	2010 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.404.609	15.188.764	21.803.178	18.606.761	19.714.066	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>(18.845.718)</u>	<u>(12.146.163)</u>	<u>(13.615.866)</u>	<u>(13.111.485)</u>	<u>(11.902.667)</u>	Fair value of plan assets
Surplus (Defisit)	<u>(441.109)</u>	<u>3.042.601</u>	<u>8.187.312</u>	<u>5.495.276</u>	<u>7.811.399</u>	Surplus (Deficit)
Penyesuaian liabilitas program	<u>1.797.450</u>	<u>271.525</u>	<u>123.769</u>	<u>(593.142)</u>	<u>(156.822)</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	<u>6.702.533</u>	<u>(274.749)</u>	<u>(107.539)</u>	<u>311.973</u>	<u>472.647</u>	Experience adjustments on plan assets

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.094.455	7.326.956	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	163.756.000	163.756.000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	0,10	0,04	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- PT PBM Kuala Jaya Samudera
- PT PBM Deli Jaya Samudera
- PT Tata Bandar Samudera
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT PBM Kutajaya Pundinusa
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Tangguh Bharata Samudera
- PT Musi Kalijaya
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Amanah Tanker
- PT Ista Indonesia

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.

c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi):

c. Companies where the Group has significant influence (associate):

- PT PBM Astarika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Gaji dan tunjangan lainnya (semua merupakan manfaat dalam jangka pendek) yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing kurang lebih sebesar US\$ 1.963.409 dan US\$ 2.353.583 pada tahun 2014 dan 2013.
- 1,35% dan 0,69% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 1,10% dan 0,58% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- 0,25% dan 1,10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,32% dan 0,52% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
PT GAC Samudera Logistics	734.916	1.088.760
PT PBM Kuala Jaya Samudera	539.064	347.422
PT PBM Deli Jaya Samudera	99.069	140.192
PT Tata Bandar Samudera	66.087	115.800
PT Ista Indonesia	23.668	179.648
PT PBM Kutajaya Pundinusa	-	89.326
PT PBM Astarika Stuarindo	-	78.150
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 75 ribu)	203.864	149.618
Jumlah	1.666.668	2.188.916
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(52.295)	-
Jumlah	1.614.373	2.188.916
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,26	0,34

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Salaries and other compensation benefits (all short-term benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to approximately US\$ 1,963,409 and US\$ 2,353,583 in 2014 and 2013, respectively.
- Services rendered to related parties constituted 1.35% in 2014 and 0.69% in 2013 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.10% and 0.58%, respectively, of the total consolidated assets as of December 31, 2014 and 2013.
- Purchases of services from related parties constituted 0.25% in 2014 and 1.10% in 2013 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.32% and 0.52%, respectively, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2014 and 2013.
- Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	US\$	US\$
PT GAC Samudera Logistics	734.916	1.088.760
PT PBM Kuala Jaya Samudera	539.064	347.422
PT PBM Deli Jaya Samudera	99.069	140.192
PT Tata Bandar Samudera	66.087	115.800
PT Ista Indonesia	23.668	179.648
PT PBM Kutajaya Pundinusa	-	89.326
PT PBM Astarika Stuarindo	-	78.150
Others (each below Rp 75 thousand)	203.864	149.618
Total	1.666.668	2.188.916
Allowance for impairment losses	(52.295)	-
Total	1.614.373	2.188.916
Percentage of total assets (%)	0,26	0,34

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other accounts receivable from related parties is adequate.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
PT Musi Kalijaya	98.450	-	PT Musi Kalijaya
Dana Pensiun Samudera Indonesia	47.016	96.612	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Tata Bandar Samudera	25.961	78.250	PT Tata Bandar Samudera
PT PBM Kuala Jaya Samudera	-	81.321	PT PBM Kuala Jaya Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 75 ribu)	308.942	322.639	Others (each below US\$ 75 thousand)
Jumlah	480.369	578.822	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	0,15	0,16	Percentage of total liabilities (%)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

At December 31, 2014 and December 2013, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
		2014		2013	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *) IDR **)	3.898.886 37.478.560.240	3.898.886 3.012.746	1.077.284 27.627.617.385	1.077.284 2.266.602
	INR	203.546.636	3.194.868	181.804.907	2.793.850
	THB	59.335.271	1.804.336	42.246.433	1.285.659
	SGD	7.414.530	5.615.797	3.357.854	2.652.339
	RM	683.225	195.627	1.919.547	583.894
	Lainnya/ Others		292.987		282.267
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	USD *) IDR **)	840.740 2.917.403.920	840.740 234.518	600.394 18.719.069.161	600.394 1.535.735
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *) IDR **)	6.024.009 55.418.657.440	6.024.009 4.454.876	5.913.755 64.122.553.675	5.913.755 5.260.690
	THB	51.500.068	1.566.074	66.714.616	2.030.283
	INR	33.463.430	525.242	42.424.243	651.946
	SGD	19.772.533	14.975.802	16.183.707	12.783.369
	RM	3.807.354	1.090.155	2.797.652	850.999
	AED	1.900.191	517.802	2.418.963	624.481
	EURO	-	-	439.052	605.914
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets			48.244.465		41.799.461

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	IDR **)	103.650.005.360	8.331.994	91.150.000.000	7.478.054
Utang usaha/ Trade accounts payables	USD *)	705.830	705.830	692.773	692.773
	IDR **)	49.594.299.200	3.986.680	106.030.020.014	8.698.828
	SGD	12.586.823	9.533.314	11.265.307	8.898.368
	EUR	389.275	473.553	90.555	124.970
	Lainnya/ Others		993.663		1.674.966
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD *)	7.573.596	7.573.596	9.221.208	9.221.208
	IDR **)	71.188.559.320	5.722.553	94.328.330.916	7.738.808
	SGD	21.584.390	16.348.111	23.516.176	18.575.223
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities			53.669.294		63.103.198
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih/ Monetary Asset (Liabilities) - Net			(5.424.829)		(21.303.737)

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

***) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

***) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014 US\$	2013 US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah Indonesia	0,000080	0,000082	Rupiah Indonesian
Dolar Singapura	0,757404	0,789891	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0,286329	0,304183	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0,272500	0,258161	UAE Dirham
Baht Thailand	0,030409	0,030432	Thai Baht
Rupiah India	0,015696	0,015367	Indian Rupee
Euro	1,216501	1,380051	Euro

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	386.388.744	413.113.915	40.243.407	16.401.914	Shipping and agency
Logistik dan terminal	138.531.135	141.888.524	33.314.827	33.007.210	Logistics and terminal
Lainnya	1.726.127	1.641.303	2.096.267	2.175.008	Others
Jumlah	526.646.006	556.643.742	75.654.501	51.584.132	Total
Eliminasi	(16.367.804)	(19.065.980)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>510.278.202</u>	<u>537.577.762</u>	75.654.501	51.584.132	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(36.734.666)	(37.763.120)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(12.181.487)	(14.414.082)	Finance cost
Penghasilan bunga			860.581	796.169	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.952.071	1.515.312	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			1.562.772	4.459.701	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(3.265.334)	7.463.048	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			<u>27.848.438</u>	<u>13.641.160</u>	Income before tax

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance cost, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31 December/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	703.063.973	706.875.230	Shipping and agency
Logistik dan terminal	151.055.610	153.769.525	Logistics and terminal
Lainnya	22.421.617	24.068.546	Others
Jumlah	876.541.200	884.713.301	Total
Eliminasi	(258.887.628)	(246.507.772)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	5.762.567	7.734.099	Unallocated assets
Konsolidasian	623.416.139	645.939.628	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	272.297.012	302.849.563	Shipping and agency
Logistik dan terminal	72.870.085	85.428.116	Logistics and terminal
Lainnya	943.614	1.086.848	Others
Jumlah	346.110.711	389.364.527	Total
Eliminasi	(23.256.116)	(26.632.643)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	8.270.467	7.673.869	Unallocated liabilities
Konsolidasian	331.125.062	370.405.753	Consolidated

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets are allocated to reportable segments.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	26.170.115	28.166.813	10.842.963	7.006.714	Shipping and agency
Logistik dan terminal	7.206.391	8.040.296	2.898.516	3.237.911	Logistics and terminal
Lainnya	23.616	145.984	100.385	9.508	Others
Konsolidasian	33.400.122	36.353.093	13.841.864	10.254.133	Consolidated

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Revenues by Geographical Market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Indonesia	339.560.050	376.727.682	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	120.790.714	114.084.849	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	47.897.261	40.066.204	Middle East and India
Lain-lain	2.030.177	6.699.027	Others
Jumlah	510.278.202	537.577.762	Total

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

- b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2015	5.903.677.317
2016	5.903.677.317
2017	5.903.677.317
2018	5.903.677.317

Di bulan Agustus 2018, PNP dan Pelindo II akan bernegosiasi mengenai nominal sewa yang baru.

- c. Pada tanggal 3 Maret 2014 berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama No. HK. 556/3/3/1/C. TPK-14 antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan Perusahaan Bongkar Muat terseleksi, PNP merupakan salah satu perusahaan yang terpilih untuk melayani kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok. Sampai dengan tanggal laporan keuangan perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

- b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position.

The future noncancellable lease commitment are as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2015	5.903.677.317
2016	5.903.677.317
2017	5.903.677.317
2018	5.903.677.317

In August 2018, PNP and Pelindo II will negotiate on the new lease amount.

- c. On March 3, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK. 556/3/3/1/C. TPK-14 with selected Companies Stevedoring, PNP is one of selected companies to provides the services in stevedoring at Port of Tanjung Priok. Until the date of the financial statements report, the renewal of agreement is still under process.

Samudera Shipping Line (SSL)

Pada tanggal 27 Juli 2005, SSL, entitas anak, telah menandatangani kontrak jangka panjang yang berlaku selama 20 tahun sejak kuartal keempat tahun 2008 untuk pengangkutan ekspor gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Berau/Teluk Bintuni, Propinsi Papua, Indonesia ke Gwangyang, Korea Selatan dan Costa Azul, Baja - California, Amerika Utara.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

Samudera Shipping Line (SSL)

On July 27, 2005, SSL, a subsidiary, signed a long-term contract valid for 20 years from the fourth quarter of 2008 for the export delivery of Liquefied Natural Gas (LNG) from Berau/Teluk Bintuni, Province of Papua, Indonesia to Gwangyang, South Korea and Costa Azul, Baja - California, North America.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

On August 5, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Indonesian Republic BUMN Minister No. UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has requested stevedoring agreement at the Port 303-305 of Tanjung Priok with TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, a subsidiary, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the first until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To share profit from the revenue of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the first until the 30th year and 27.5% for first 31st until 50th year.
- 4) To share profit from the operating revenue of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the first until the 30th year and 27.5% for first 31st until 50th year.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN	35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS		
	31 Desember/December, 31		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.101	1.552	Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	429.291	473.909	Available-for-sale investments, at cost
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	67.419.932	48.350.351	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6.527.356	6.146.855	Other financial assets - current
Piutang usaha	85.632.844	95.063.619	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.076.968	7.838.504	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	648.968	1.649.054	Other non-current financial assets
Jumlah	<u>165.736.460</u>	<u>159.523.844</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.943.450	76.724.131	Short-term bank loans and current
Utang usaha	41.121.179	52.517.045	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3.791.043	1.567.907	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	28.799.632	26.112.243	Accrued expenses
Utang jangka panjang	156.915.633	191.837.940	Long-term liabilities
Jumlah	<u>308.570.937</u>	<u>348.759.266</u>	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 14 dan 18), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), pendapatan komprehensif lain (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans and finance lease obligations (Notes 14 and 18), cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 22) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pinjaman	234.859.083	268.562.071	Debt
Kas dan setara kas	67.419.932	48.350.351	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	167.439.151	220.211.720	Net debt
Ekuitas	292.291.077	275.533.875	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	57%	80%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 5% dan 9% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/penurunan sebesar US\$ 388 ribu dan US\$ 1.033 ribu pada laba rugi setelah pajak. 5% dan 9% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dan 9% dalam nilai tukar mata uang asing.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

In December 31, 2014 and 2013, the Group's sensitivity to a 5% and 9% increase/decrease in the Rp against the USD would result in US\$ 388 thousand and US\$ 1,033 thousand increase/decrease of profit or loss net of tax, respectively. 5% and 9% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% and 9% change in foreign currency rates.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Apabila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas, tabel iv.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 39 basis poin di tahun 2014 dan 20 basis poin di tahun 2013 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun 2014 dan 2013 akan naik/turun sebesar:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	626.735	36.920	Effect on profit or loss after tax

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. Whenever necessary the risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section, item iv.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been higher/lower by 39 basis point in 2014 and 20 basis point in 2013 and all other variables were held constant, the Group's post tax profit in 2014 and 2013 will increase/decrease by:

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Jumlah uang jaminan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 6.627.821 dan US\$ 6.420.320.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berlangsung.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

Total customers deposits in 2014 and 2013 is US\$ 6,627,821 and US\$ 6,420,320, respectively.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel likuiditas dan suku bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2014						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	28.799.632	-	-	28.799.632	Accrued expenses
Utang usaha	-	41.121.179	-	-	41.121.179	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	3.791.043	-	-	3.791.043	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,72%	303.194	192.741	2.143	498.078	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	10,33%	14.789.380	37.699.915	17.642.090	70.131.385	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,13%	73.110.259	80.398.000	29.980.000	183.488.259	Short term bank loan
Jumlah		161.914.687	118.290.656	47.624.233	327.829.576	Total

31 Desember/December 31, 2013						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Financial Instruments
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	26.112.243	-	-	26.112.243	Accrued expenses
Utang usaha	-	52.517.045	-	-	52.517.045	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1.567.907	-	-	1.567.907	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang	6,99%	4.692.247	12.670.647	-	17.362.894	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,75%	15.825.000	-	-	15.825.000	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6,12%	1.198.390	624.219	-	1.822.609	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang jangka panjang	7,17%	33.484.076	123.295.696	72.652.049	229.431.821	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,52%	30.886.229	-	-	30.886.229	Short term bank loan
Jumlah		166.283.137	136.590.562	72.652.049	375.525.748	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	US\$	US\$	
Jumlah fasilitas:			Amount of facilities:
- jumlah yang digunakan			- amount used
Fasilitas IDR	79.884.883	118.006.626	IDR facilities
Fasilitas USD	266.502.455	272.675.942	USD facilities
Fasilitas SGD	25.480.867	26.574.129	SGD facilities
- jumlah yang tidak digunakan			- amount unused
Fasilitas IDR	48.018.489	43.402.070	IDR facilities
Fasilitas USD	4.566.535	9.065.474	USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bunker.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awal:

Aset keuangan	Tingkat/Level	31 Desember/December 31,		Financial asset
		2014	2013	
		US\$	US\$	
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.101	1.552	Securities at FVTPL

Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of December 31, 2014, the Group has no outstanding bunker price hedging contracts.

c. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

d. Fair Value Measurements Recognized in the Consolidated Statements of Financial Position

The table below presents information regarding financial instruments measured at fair value after initial recognition:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Penambahan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	61.171	96.454
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	373.476	402.243
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	(30.578)	(733.470)
Reklasifikasi biaya ditangguhkan ke aset tetap	-	295.306

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

Acquisition of leased assets through finance lease obligations
Reclassification of advance for purchase to property and equipment
Reclassification of property and equipment to investment property
Reclassification of deferred charges to property and equipment

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2015, salah satu kapal Grup dengan nama Sinar Kapuas yang dimiliki oleh Foremost Maritime Pte Ltd, mengalami kecelakaan dengan kapal tanker. Tidak ada korban yang terluka dan kebocoran minyak dari kapal kargo yang disebabkan oleh insiden tersebut. Kapal tersebut telah kembali beroperasi setelah dilakukan perbaikan yang selesai pada 9 Februari 2015. Biaya reparasi dan perawatan yang berkaitan dengan insiden ini ditutupi oleh asuransi lambung dan mesin dengan jumlah total sebesar US\$ 100.000.

39. KONTIJENSI

- a. Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, entitas anak, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan PT Masaji Tatanan Container atas tanah yang terletak di Jl. Cakung Cilincing No. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Dalam surat gugatan tersebut, PT Masaji Tatanan Container dituntut untuk mengembalikan tanah seluas 5.999,5 m² dan membayar ganti rugi material sebesar Rp 7.000.000.000 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 10.000.000.000 kepada PT Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 3 Desember 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amarnya menolak gugatan yang diajukan oleh PT. Lautan Luas Tbk.

Pada tanggal 12 Mei 2014, PT Lautan Luas Tbk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dengan diteruskannya Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum dari Pengadilan Tinggi Jakarta atas perkara perdata tersebut.

- b. PT Silkargo Indonesia, entitas anak, sedang menghadapi gugatan perdata berkaitan dengan penggunaan nama dalam kegiatan ekspor-impor, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 18 Pebruari 2013. Dalam surat gugatan tersebut PT Silkargo Indonesia dituntut untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 790.044.800 dan ganti rugi immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 kepada penggugat.

Bahwa pada tanggal 12 Nopember 2013, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan putusan yang mengabulkan gugatan perdata yang diajukan oleh penggugat dan menghukum PT Silkargo Indonesia untuk membayar kerugian kepada penggugat sebesar Rp 740.044.800.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 2, 2015 one of the Group's dry bulk carriers namely Sinar Kapuas and owned by Foremost Maritime Pte Ltd, was involved in a collision with a tanker. There were no injuries and no oil leakage from the dry bulk carriers arising from the incident. It has resumed its operation after the repair works were completed on February 9, 2015. The repair and maintenance expenses relating to this incident were covered by hull and machinery insurance with a total deductible amount of approximately US\$ 100,000.

39. CONTINGENCIES

- a. The Company and PT Masaji Tatanan Container, a subsidiary, are facing civil lawsuit against PT Lautan Luas Tbk over control of the Company's land, located on Jl. Cakung Cilincing no. 15, Semper Timur, Jakarta Utara. Under such legal case, PT Masaji Tatanan Container is being requested to return a property measuring 5,999.5 square meters and pay material compensation of Rp 7,000,000,000 and immaterial compensation of Rp 10,000,000,000 to PT Lautan Luas Tbk.

On December 3, 2013, the District Court of North Jakarta has issued a ruling which resulted in rejecting the lawsuit raised by PT Lautan Luas Tbk.

On May 12, 2014, PT Lautan Luas Tbk filed an appeal to the High Court of Jakarta by the submission of Contra Memory Appeal.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision from High Court of Jakarta on the appeal.

- b. PT Silkargo Indonesia, a subdiary, is facing a civil lawsuit raised regarding the use of name in export – import activities, as mentioned in the letter, dated on February 18, 2013. Under such legal case, PT Silkargo Indonesia is being requested to pay material compensation of Rp 790,044,800 and immaterial compensation of Rp 5,000,000,000 to plaintiff.

On November 12, 2013, the District Court of Medan issued a rulling granting the civil lawsuit filed by plaintiff and ordered PT Silkargo Indonesia to pay the compensation to plaintiff amounting to Rp 740,044,800.

Pada tanggal 20 Nopember 2013, PT Silkargo Indonesia telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Medan.

On November 20, 2013, PT Silkargo Indonesia has filed an appeal to The High Court of Medan.

Pada tanggal 18 Juni 2014 Pengadilan Tinggi Medan telah menjatuhkan putusan yang isinya menerima banding yang diajukan PT Silkargo Indonesia dan menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

On June 18, 2014, the High Court of Medan issued a rulling granting to accept the appeal filed by PT Silkargo Indonesia and the lawsuit filed by plaintiff cannot be accepted.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, penggugat telah mengajukan Permohonan Kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara perdata tersebut

On August 4, 2014 plaintiff has filed an appeal on the decision of the High Court of Medan to Mahkamah Agung Republik Indonesia. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no notification on the status of the case from Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- c. PT Samudera Indonesia, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia PTE Ltd dan NYK Container Ltd (Tokyo Head Office) sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Asuransi Recapital berkaitan dengan kecelakaan tenggelamnya kapal MV. MOL Comfort V. 00521 pada 17 Juni 2013, sebagaimana disebutkan dalam Surat Gugatan tanggal 16 Juni 2014.

- c. PT Samudera Indonesia, PT NYK Line Indonesia, NYK Line Group South Asia PTE Ltd and NYK Container Ltd (Tokyo Head Office), are facing a civil lawsuit raised by PT Asuransi Recapital regarding the sinking ship accident of MV. MOL Comfort V. 00521 on June 17, 2013, as mentioned in the Lawsuit Letter, dated on June 16, 2014.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal decision from District Court of Central Jakarta.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2015.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2015.
